

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil Analisa yang telah dilakukan dengan menerapkan teori antrian pada SPPBE Tandem adalah sebagai berikut.

1. Jenis sistem antrian yang diterapkan pada proses pengisian ulang tabung gas elpiji pada SPPBE Tandem adalah jenis antrian model *Multiple Channel Query System* atau M/M/S dimana terdapat 2 jalur fasilitas pelayanan dan para supir truk hanya melawati 1 tahap untuk mendapatkan pelayanan.
2. Kinerja sistem pelayanan dengan 2 jalur fasilitas di SPPBE Tandem pada pengisian ulang gas elpiji dinilai sudah optimal, karena nilai rata-rata probabilitas 0,145 (14,5 %) dan rata-rata waktu truk agen elpiji dalam sistem 28 menit maka secara umum dapat dikatakan pelayanan yang diberikan SPPBE Tandem dalam keadaan optimal dikarenakan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan yang dimiliki SPPBE Tandem yaitu 45 menit untuk 1 truk agen elpiji yang berkapasitas 560 tabung gas elpiji.

#### **5.1. Saran**

Peneliti memberikan saran

1. Ada baiknya kecepatan dalam pelayanan lebih ditingkatkan lagi untuuk mengurangi terjadinya antrian pada truk-truk agen elpiji yang mengantri untuk mendapatkan pelayanan.

2. Sebaiknya dibuat jadwal harian pengisian gas elpiji untuk setiap truk. Guna meminimalisir jumlah antrian supaya tidak terjadi 2 kali pengisian ulang kembali pada truk agen elpiji pada satu yang sama.